

SURAT KEPUTUSAN
DIREKTUR PROGRAM MAGISTER ILMU KOMUNIKASI
NO. 001/SKEP/DPM-UNIFA/XII/2016

Tentang
**PANDUAN PENYUSUNAN DAN PENULISAN TESIS PROGRAM MAGISTER ILMU
KOMUNIKASI UNIVERSITAS FAJAR**

DIREKTUR PROGRAM MAGISTER ILMU KOMUNIKASI UNIVERSITAS FAJAR, setelah :

- MENIMBANG :**
1. Bahwa dalam upaya penyeragaman format penyusunan dan penulisan tugas akhir di Program Magister Ilmu Komunikasi Universitas Fajar, maka dipandang perlu membuat Panduan Penyusunan dan Penulisan Tesis
 2. Bahwa untuk maksud tersebut dipandang perlu untuk menerbitkan Surat Keputusan

- MENINGGAT :**
1. UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
 2. PP No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi
 3. PP No 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi.
 4. SK Mendiknas No. 132/D/O/2008 tentang Penggabungan Perguruan Tinggi Fajar menjadi Universitas Fajar
 5. AD/ART Yayasan Pendidikan Fajar Ujungpandang
 6. Statuta Universitas Fajar

MEMPERHATIKAN : Hasil Rapat Koordinasi Direktur Program Magister Ilmu Komunikasi dan Sekretaris Program Magister Ilmu Komunikasi pada hari Sabtu, 10 Desember 2016

MEMUTUSKAN

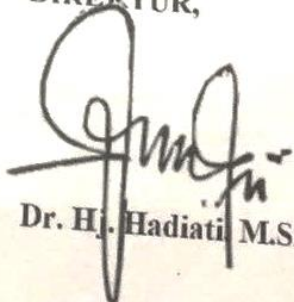
MENETAPKAN :
PERTAMA

- KEDUA** :
- Mengesahkan Keputusan Direktur Program Magister Ilmu Komunikasi tentang Panduan Penyusunan dan Penulisan Tesis an Susunan Struktur Organisasi Universitas di Lingkungan Program Magister Ilmu Komunikasi Universitas Fajar sesuai lampiran surat keputusan ini.
- Surat keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan akan diadakan perbaikan seperlunya, jika terdapat kekeliruan dalam penetapannya

Ditetapkan di Makassar

Pada Tanggal 19 Desember 2016

DIREKTUR,



Dr. Hj. Hadiati M.Si

EMBUSAN YTH :

1. Rektor Universitas Fajar
2. Deputi Rektor I, II dan III Universitas Fajar
3. Dekan FEIS
4. Arsip

PRAKATA

Tesis merupakan karya tulis ilmiah hasil penelitian yang mandiri untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh derajat kesarjanaan S-2 pada Program Studi Magister Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Ekonomi dan Ilmu-Ilmu Sosial, Universitas Fajar (UNIFA). Sebelum mahasiswa menjalankan penelitian, mahasiswa wajib membuat usulan penelitian (proposal tesis). Setelah proposal tesis disetujui, mahasiswa harus menjalankan penelitian dan hasilnya disusun menjadi tesis.

Tesis dan disertasi adalah karya ilmiah yang merupakan sumbangan baru bagi perkembangan ilmu pengetahuan sehingga isi dan cara penulisan harus taat pada prosedur tertentu termasuk penggunaan ragam bahasa ilmiah dan baku.

Buku pedoman penulisan tesis ini disusun dengan maksud membantu mahasiswa dalam menyusun rencana dan pelaksanaan penelitian serta menuliskan laporan hasilnya dengan cara yang sesuai dengan prosedur dan format dan tata cara penulisan yang ditetapkan. formatnya yaitu, penjelasan mengenai format penelitian yang bersifat ideografis yang merupakan penelitian kepustakaan; kedua, penjelasan tentang format ringkasan yang dibagikan kepada para tamu pada acara ujian terbuka.

Format dan tatacara penulisan yang termuat dalam pedoman ini diharapkan menjadi pedoman khusus yang berlaku untuk penulisan tesis pada Program Magister Ilmu Komunikasi Universitas Fajar, disamping panduan umum yaitu, Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan dan Pedoman Pembentukan Istilah.

DAFTAR ISI

BAB I	PENDAHULUAN	1
	A. Definisi	1
	B. Tujuan	1
	C. Pokok Tesis.....	2
	D. Struktur Tesis.....	2
	E. Sistematika Buku Pedoman.....	2
BAB II	KAJIAN KONSEP DAN TEORI	3
	A. Bagian Awal.....	3
	1. Sampul Depan	3
	2. Halaman Judul	4
	3. Halaman Pengajuan	4
	4. Halaman Persetujuan.....	4
	5. Lembar Pernyataan Keaslian.....	5
	6. Prakata.....	5
	7. Abstrak Bahasa Indonesia.....	5
	8. Abstrak Bahasa Inggris.....	6
	9. Daftar Isi.....	6
	10. Daftar Tabel.....	6
	11. Daftar Gambar.....	7
	12. Daftar Lampiran.....	7
	13. Daftar Arti Lambang.....	7
	B. Bagian Utama	7
	1. Format Tesis	7
	2. Rumusan Masalah	9
	3. Tujuan Penelitian	9
	4. Manfaat.....	9
	5. Definisi dan Istilah	9
	6. Ruang Lingkup.....	9
	7. Sistematika Organisasi.....	10
	C. Bagian Akhir.....	21
	1. Daftar Rujukan	21
	2. Lampiran	25
BAB III	TATA CARA PENULISAN	26
	A. Bahan dan Ukuran	26
	B. Cara Penulisan	27
	C. Pemberian Tanda Urut	29
	D. Tabel dan Gambar	29
	E. Bahasa	31
	F. Penulisan Nama Penulis	32
	G. Catatan Kaki dan Kutipan	34
	H. Hal hal Lain yang perlu diperhatikan	35

BAB IV	RINGKASAN TESIS	36
	A. Definisi.....	36
	B. Tujuan.....	36
	C. Pencetakan.....	36
	DAFTAR RUJUKAN.....	38
	LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

Tesis adalah tugas akhir yang harus ditulis oleh mahasiswa dalam penyelesaian studinya pada program Magister Ilmu Komunikasi, Universitas Fajar. Tesis merupakan karya ilmiah yang disusun dengan tujuan untuk menunjukkan kemampuan dan sikap berpikir ilmiah secara mandiri. Karya ilmiah tersebut harus dibuat oleh mahasiswa berdasarkan hasil penelitian untuk memperoleh jawaban atas suatu pokok permasalahan.

Penulisan karya ilmiah pada program magister mengikuti pedoman penulisan meliputi metodologi, tata cara penulisan, pengutipan dan perujukan, perijinan terhadap bahan yang digunakan, dan penyebutan sumber data. Penulis karya ilmiah harus menghindari diri dari tindak kecurangan yang lazim disebut plagiasi.

A. Definisi

Tesis adalah karya tulis akademik akhir hasil penelitian mahasiswa Program Magister di bawah pengawasan dosen pembimbing sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister. Isi tesis berupa sesuatu yang memberikan sumbangan bagi perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

B. Tujuan

Penyusunan tesis merupakan salah satu refleksi metode yang memegang peranan dalam pendidikan mahasiswa program magister dengan tujuan memberikan kepadanya kemampuan untuk:

1. Menghayati azas-azas keilmuan sehingga dapat berpikir, bersikap dan bertindak sebagai ilmuwan sesuai dengan bidang keilmuannya.
2. Menguasai dasar-dasar ilmu dan metodologi penelitian sehingga penyusun tesis mampu mengorganisasikan pelaksanaan penelitian ilmiah di bidang kemagisterannya.
3. Memperluas dan memperdalam ilmu pengetahuan melalui kegiatan penelitian sesuai bidang ilmu komunikasi.
4. Mengemukakan alternatif pemecahan masalah yang bermanfaat bagi pihak terkait, terutama dalam bidang studi yang berkaitan dengan ilmu komunikasi.
5. Mengomunikasikan gagasan dan temuan ilmiah secara lisan dalam forum ilmiah dan secara tertulis dalam bentuk jurnal ilmiah di bidang Ilmu Komunikasi sesuai dengan ketentuan.

C. Pokok Tesis

Pokok tesis adalah persoalan atau masalah dalam bidang ilmu komunikasi atau yang ada kaitannya dengan kekhususan program studi mahasiswa penyusun tesis.

D. Struktur Tesis

Struktur tesis terdiri atas bagian awal, utama, dan akhir. Bagian awal berisi mulai dan halaman sampul luar sampai daftar lampiran. Bagian utama merupakan inti dari tesis, secara garis besar berisi pendahuluan, kajian pustaka, metode, hasil dan pembahasan serta kesimpulan. Bagian akhir berisi daftar rujukan dan lampiran-lampiran. Tiap-tiap bagian tersebut diuraikan lebih lanjut pada bab-bab berikut.

E. Sistematika Buku Pedoman

Buku pedoman ini disusun dalam empat bab, yaitu Bab I Pendahuluan; Bab II Format tesis yang berisi Bagian Awal, Bagian Utama, Bagian Akhir; Bab III Tata Cara Penulisan Naskah; dan Bab IV Ringkasan. Pedoman ini dilengkapi dengan lampiran yang berisi sejumlah contoh.

Buku pedoman ini bukan buku metodologi penelitian, melainkan lebih difokuskan pada bagaimana tesis pada Program Magister Ilmu Komunikasi harus ditulis dan disajikan agar memenuhi syarat kelulusan.

BAB II FORMAT TESIS

Format tesis pada Program Magister Ilmu Komunikasi Universitas Fajar, terdiri atas bagian awal, utama, akhir.

A. Bagian Awal

Bagian awal tesis dimulai dari sampul luar sampai dengan daftar arti dan lambang. Untuk semua jenis tesis, susunan bagian awal dirinci seperti berikut:

1. Halaman sampul depan;
2. Halaman judul;
3. Halaman pengajuan;
4. Halaman persetujuan;
5. Lembar pernyataan keaslian penelitian,
6. Prakata;
7. Abstrak dalam bahasa Indonesia;
8. Abstrak dalam bahasa Inggris;
9. Daftar isi;
10. Daftar tabel;
11. Daftar gambar;
12. Daftar lampiran;
13. Daftar arti lambang dan singkatan.

Penjelasan lebih rinci bagian awal ini adalah sebagai berikut:

1. Sampul Depan

Sampul tesis magister berwarna biru ■ bertulisan cetak:

- a. Tulisan TESIS tepat pada sembir atas (Arial, 16pt)
- b. Judul tesis dalam bahasa Indonesia 3 baris kebawah;
- c. Judul tesis ditulis dalam bahasa Inggris;
- d. Nama lengkap penulis tidak disingkat dan ditulis tanpa gelar kesarjanaan;
- e. Lambang Universitas Fajar (ukuran lebar; 4 cm dan tinggi 4,5 cm) warna sesuai lambang UNIFA;
- f. Tulisan **PROGRAM MAGISTER ILMU KOMUNIKASI**; (Arial, 14pt)
- g. Tulisan **UNIVERSITAS FAJAR**; (Arial, 14pt)
- h. Tulisan **MAKASSAR**; (Arial, 14pt)
- i. Tahun lulus ujian; (Arial, 14pt)

Kalimat atau kata dicetak dengan huruf kapital warna kuning dan ditempatkan di tengah-tengah ruang tulis (simetris kiri-kanan).

2. Halaman judul

Halaman judul memuat tulisan yang sama dengan sampul depan akan tetapi dicetak di atas kertas putih. Judul hendaknya ringkas, jelas dan tidak menggunakan singkatan. Bila perlu judul dapat dilengkapi dengan subjudul, tetap ringkas dan jelas. Hendaknya dihindari penggunaan kata yang berulang. Halaman ini adalah halaman bernomor i, tanpa dicantumkan nomor halaman tetapi diperhitungkan.

3. Halaman Pengajuan

Halaman ini memuat:

- a. Judul tesis atau disertasi;
- b. Tulisan **Tesis Sebagai Salah Satu Syarat untuk mencapai Gelar Magister.**
- c. Nama program studi;
- d. Tulisan **Disusun dan diajukan oleh;**
- e. Tanda tangan penulis;
- f. Nama penulis lengkap tanpa gelar kesarjanaan;
- g. Tulisan **kepada;**
- h. Tulisan **PROGRAM MAGISTER ILMU KOMUNIKASI;**
- i. Tulisan **UNIVERSITAS FAJAR;**
- j. Tulisan **MAKASSAR;**
- k. Tahun lulus ujian.

Halaman ini adalah halaman bernomor ii, tanpa mencantumkan nomor halaman tetapi diperhitungkan. Contoh halaman pengajuan tercantum pada Lampiran **2a dan 2b.**

4. Halaman Persetujuan

Halaman ini memuat:

- a. Tulisan **TESIS**
- b. Judul tesis
- c. Tulisan **disusun dan diajukan oleh;**
- d. Nama mahasiswa tanpa gelar kesarjanaan;
- e. Nomor stambuk mahasiswa;
- f. Tulisan **telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Tesis pada tanggal;**
- g. Tanggal ujian;
- h. Tulisan dan dinyatakan telah memenuhi syarat ;
- i. Nama-nama dan ruang tanda tangan persetujuan tim Pembimbing. persetujuan ditandatangani oleh Pembimbing I di sebelah kiri dan Pembimbing II di sebelah kanan, Selanjutnya tanda tangan Ketua Program Studi di sebelah kiri dan Dekan Fakultas di sebelah kanan;
- j. Halaman ini terbuat dari kertas putih khusus dengan latar belakang lambang Universitas Fajar warna biru laut dengan ukuran 7 cm x 9 cm serta bergaris bingkai ganda berwarna biru laut berukuran 16 cm x 23 cm. Kertas ini disediakan oleh Program Studi.

Halaman persetujuan ini bernomor iii, tanpa mencantumkan nomor halaman tetapi diperhitungkan. Contoh halaman persetujuan terdapat pada Lampiran 3a dan 3b.

5. Lembar Pernyataan Keaslian

Pada lembar ini penulis harus menyatakan dan menandatangani pernyataan bahwa penelitian ini adalah asli. Penulis juga menyatakan bila ternyata sebagian tesis ini terbukti tidak asli atau plagiasi maka tesis ini akan dibatalkan. Lembar pernyataan ini diberi tanggal dan ditandatangani oleh mahasiswa yang bersangkutan, diberi nomor halaman iv. Contoh lembar pernyataan di lampiran.

6. Prakata

Prakata mengandung uraian singkat tentang maksud penyusunan tesis, penjelasan-penjelasan ringkas dan ucapan terima kasih. Ucapan terima kasih kepada tim pembimbing ditempatkan lebih awal, kemudian disusul dengan ucapan terima kasih kepada pihak lain yang membantu penelitian. Dalam prakata tidak terdapat hal-hal yang bersifat ilmiah. Pada bagian akhir prakata, di sebelah kanan, 4 spasi di bawah kalimat terakhir penulisan dicantumkan tempat, bulan, tahun dan nama penulis. Jumlah halaman tidak lebih dari 2 (dua) halaman. Halaman ini dimulai dengan nomor.v. Contoh prakata dapat dilihat pada Lampiran.

7. Abstrak dalam Bahasa Indonesia

Abstrak merupakan ikhtisar penelitian yang berisi antara 200 sampai 250 kata. Paragraf pertama memuat nama penulis tanpa gelar (ditulis dengan huruf kapital), judul tesis ditulis dengan huruf miring, dan dalam tanda kurung diikuti dengan tulisan "dibimbing oleh" yang diikuti nama-nama Pembimbing (tanpa gelar). Paragraf kedua dan seterusnya dimulai dengan ikhtisar dari latar belakang, tujuan, kegunaan, metode dan kesimpulan penelitian Contoh abstrak dicantumkan pada Lampiran

8. Abstrak dalam Bahasa Inggris

Ketentuan abstrak bahasa Inggris sama dengan abstrak bahasa Indonesia. Contoh abstrak bahasa Inggris dicantumkan di Lampiran 6b.

9. Daftar Isi

Daftar isi disusun secara teratur menurut nomor halaman dan memuat hal-hal berikut beserta nomor halamannya:

- a. Prakata;
- b. Abstrak;
- c. Abstract;
- d. Daftar Isi;
- e. Daftar Tabel;
- f. Daftar Gambar;
- g. Daftar Lampiran;
- h. Bab, subbab dan anak subbab dari seluruh bagian tesis ;
- i. Daftar Pustaka;
- j. Lampiran.

Tulisan **DAFTAR ISI** diketik dengan huruf kapital tanpa diakhiri tanda titik, diletakkan tepat pada batas sembir atas simetris dari batas sembir kiri dan kanan. Tulisan halaman diketik merapat ke batas sembir kanan, 3 spasi di bawah tulisan DAFTAR ISI.

Susunan daftar isi dimulai 3 spasi di bawah tulisan halaman. Jarak antarjudul dan subjudul adalah 2 spasi. Jika judul dan subjudul tidak cukup ditulis dalam 1 baris maka baris kedua dan seterusnya ditulis dengan jarak baris 1 spasi dengan diberi indentasi 5 ketukan dari huruf awal baris pertama.

Bab, subbab, dan anak-subbab ditulis dengan jenis huruf yang sama dengan teks tanpa ditebalkan. Contoh daftar isi dicantumkan di Lampiran

10. Daftar Tabel

Daftar tabel disusun secara berurut sesuai dengan nomor tabel dan halamannya. Tulisan **DAFTAR TABEL** diketik dengan huruf kapital tanpa diberi titik dan ditempatkan tepat pada batas sembir atas di tengah ruang tulis, simetris dari batas sembir kiri dan kanan. Tulisan **Nomor** diketik mulai batas sembir kiri dan tulisan **Hal.** diketik merapat pada batas sembir kanan dengan jarak 3 spasi di bawah tulisan **DAFTAR TABEL.**

Judul tabel diketik dengan huruf kapital pada huruf awal kata pertama, dimulai 3 ketukan setelah tanda titik yang mengikuti nomor tabel dan berakhir 1 ketukan sebelum huruf **h** dari kata **halaman**. Jarak antarjudul tabel adalah 2 spasi. Jika satu judul memerlukan dua baris atau lebih, maka jarak antar baris adalah 1 spasi dan huruf pertama baris kedua dan seterusnya diketik dengan indentasi 5 ketukan dari huruf awal baris pertama. Contoh daftar tabel tercantum pada Lampiran.

11. Daftar Gambar

Daftar gambar adalah gambar seperti bagan, diagram, peta, foto, sketsa dan skema. Daftar gambar diletakkan sesudah daftar tabel, berisi urutan judul gambar dan nomor halamannya. Daftar gambar ditulis dengan format yang sama dengan daftar tabel. Contoh daftar gambar tercantum pada Lampiran .

12. Daftar Lampiran

Daftar lampiran diletakkan sesudah daftar gambar dan berisi urutan judul lampiran dan nomor halamannya. Daftar lampiran ditulis dengan format yang sama dengan daftar tabel dan daftar gambar. Contoh daftar lampiran tercantum pada Lampiran

13. Daftar Arti Lambang dan Singkatan

Untuk penelitian yang menggunakan lambang, misalnya lambang matematika, kimia, fisika, dan statistik, penulis tesis harus mencantumkan arti dan singkatannya dalam daftar lambang. Daftar singkatan diperlukan jika dalam tesis digunakan banyak singkatan penting yang perlu untuk diketahui oleh pembaca. Daftar ini dibuat dengan format yang sama dengan tabel terdiri dari 2 kolom, yaitu kolom pertama berisi singkatan dan lambang sedangkan kolom kedua berisi penjelasan. Contoh daftar arti lambang dan singkatan tercantum pada Lampiran.

B. Bagian Utama

Dalam pedoman ini format dan struktur tesis pada Program Studi Magister Ilmu Komunikasi Universitas Fajar dikelompokkan menjadi empat kelompok, yaitu penelitian (a) kuantitatif, (b) kualitatif, (c) kajian pustaka dan (d) modifikasi. Mahasiswa dengan persetujuan komisi pembimbing atau promotor dapat memilih salah satu di antaranya dengan mempertimbangkan karakteristik penelitiannya. Tim pembimbing dapat melakukan penambahan dan penyesuaian sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan penelitiannya sepanjang dapat dijaga konsistensinya. Berikut adalah rincian dari tiap-tiap kelompok penelitian.

1. Format Tesis Kuantitatif

Jenis penelitian kuantitatif lebih menekankan penggunaan angka atau bilangan (numerik) dengan metodologi deduktif. Berdasarkan karakteristiknya, penelitian kuantitatif cenderung baku meskipun mahasiswa bersama pembimbing dapat saja melakukan penyesuaian. Sistematika dan struktur bagian utama tesis tersusun sebagai berikut:

BAB I. PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Kegunaan Penelitian
- E. Ruang Lingkup/ Batasan Penelitian
- F. Definisi dan Istilah, Glosarium
- G. Organisasi/Sistematik

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

- A. Tinjauan Teori dan Konsep
- B. Tinjauan Empirik
- C. Kerangka Konseptual
- D. Hipotesis (bila diperlukan)
- E. Definisi operasional

BAB III. METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Lokasi dan Waktu
- C. Populasi dan Teknik Sampel
- D. Instrumen Pengumpul Data
- E. Analisis Data

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

BAB V. PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

Setiap bagian dijelaskan secara ringkas dalam uraian berikut ini.

A. Bab I Pendahuluan

Bab ini merupakan bab pertama tesis yang isinya mengantar pembaca tentang apa, mengapa, dan untuk apa suatu topik diteliti. Dengan demikian, bab ini terdiri atas latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan pentingnya penelitian, ruang lingkup, definisi atau glosarium, dan diakhiri dengan sistematika/organisasi tesis.

(1) Latar Belakang Masalah

Bagian ini berisi uraian latar belakang mengapa masalah penting diteliti. Masalah berisi kesenjangan teoretik maupun praktis, yaitu kesenjangan antara harapan dan kenyataan. Masalah yang diidentifikasi harus didukung oleh pembenaran (justifikasi) yang kuat dan jelas berdasarkan observasi atau kajian pustaka. Peneliti perlu juga menguraikan posisi topik penelitiannya dalam konteks keilmuan, yaitu adanya penelitian lain yang pernah dilakukan serta temuannya; dengan demikian posisi topik yang diajukan menjadi jelas sebagai penelitian baru atau penelitian lanjutan atas penelitian yang pernah ada. Uraian latar belakang yang jelas akan mempermudah peneliti untuk menyusun rumusan masalah atau pertanyaan penelitian.

(2) Rumusan Masalah

Rumusan masalah adalah uraian pertanyaan penelitian yang harus dicari jawabannya melalui proses penelitian. Rumusan masalah penelitian dapat disusun bilamana masalah yang diuraikan di latar belakang jelas dan lengkap. Rumusan masalah yang tajam, jelas dan cermat akan memberikan arah bagi peneliti serta mempermudah untuk melakukan penelitiannya.

(3) Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah sesuatu yang ingin dicapai oleh peneliti. Tujuan penelitian bukan untuk memperoleh gelar magister atau doktor. Antara latar belakang, rumusan dengan tujuan penelitian harus memiliki benang merah yang jelas. Sebagai contoh, tujuan penelitian ini ingin menguji bagaimana pengaruh pembangunan kawasan permukiman baru terhadap kenaikan harga lahan di sekitarnya.

(4) Manfaat

Bagian ini menggambarkan manfaat dan pentingnya hasil penelitian bagi pengembangan ilmu maupun pembangunan yang lebih luas. Uraian dapat berupa alasan kelayakan atas topik yang diteliti sehingga mempertegas pentingnya topik untuk diteliti.

(5) Definisi dan Istilah

Tulisan ilmiah harus jelas dan tidak menimbulkan salah tafsir. Bilamana dalam tesis atau disertasi digunakan istilah atau kata yang tidak lazim atau istilah yang mungkin menimbulkan kesalahan tafsir, maka istilah atau kata itu perlu diberi definisi atau batasan pengertian. Definisi di sini berbeda dengan definisi operasional dalam penelitian kuantitatif yang menjelaskan bagaimana suatu variabel dapat diukur secara operasional.

(6) Ruang Lingkup

Sering suatu penelitian sangat luas lingkungannya bila dilihat dari cakupan wilayah, rentang waktu, atau aspek atau sektornya yang tidak mungkin diteliti secara keseluruhan karena beberapa pertimbangan. Dengan menyadari hal ini, peneliti perlu menjelaskan ruang lingkungannya. Lingkup dan batasan penelitian akan berpengaruh pada penarikan kesimpulan. Penelitian yang wilayahnya hanya satu kecamatan misalnya, kesimpulannya tentu saja hanya berlaku di kecamatan tersebut.

(7) Sistematika dan Organisasi

Tesis adalah karya ilmiah yang komprehensif dan ditulis dalam jumlah halaman yang banyak. Agar penguji dan pembaca dengan mudah dapat memahami isinya, maka perlu dijelaskan sistematika atau struktur organisasinya. Bagian ini menjelaskan secara garis besar isi setiap bab, subbab serta anak subbab berikut rangkaian hubungan satu dengan lainnya. Dengan membaca organisasi dan sistematika tesis, pembaca sejak awal sudah dapat memperoleh gambaran garis besar isi buku tesis.

B. Bab Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka memuat uraian sistematis tentang teori, pemikiran dan hasil penelitian terdahulu yang ada hubungannya dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis. Bagian ini dimaksudkan memberikan kerangka dasar yang komprehensif mengenai konsep, prinsip atau teori yang digunakan untuk pemecahan masalah. Rujukan yang dikemukakan seharusnya bersumber dari jurnal ilmiah atau buku teks yang dipilih berdasarkan prinsip relevansi dan kemutakhiran. Sumber dari situs internet (*website*) dapat digunakan sepanjang jelas penulis, lembaga dan tanggal aksesnya. Semua sumber yang digunakan harus disebutkan dengan mencantumkan nama penulis dan tahun penerbitan.

Banyaknya subbab dan anak subbab dalam tinjauan pustaka bergantung pada luas dan dalamnya topik yang dibahas. Setiap akhir dari subbab dan anak subbab harus disimpulkan sebagai dasar untuk membangun kerangka konseptual.

Hasil uraian tinjauan pustaka hendaknya berupa kerangka konseptual dan hipotesis. Kerangka konseptual menurut Cresswell (1994) melukiskan hubungan beberapa konsep yang akan diteliti. Jadi, kerangka konseptual bukanlah gambaran proses atau tahap-tahap penelitian, melainkan berupa kerangka hubungan berbagai konsep yang diteliti yang arahnya untuk menjawab rumusan masalah. Kerangka konseptual sebaiknya disusun secara deskriptif dan dilengkapi dengan bagan hubungan variabel dan indikatornya.

Hipotesis, bila dipandang perlu ada, merupakan pernyataan dan jawaban singkat atas rumusan masalah, dinyatakan dalam kalimat pernyataan, dan dibangun berdasarkan landasan kerangka konsep tersebut. Untuk menjadi tesis, hipotesis yang merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang dihadapi, harus diuji berdasarkan data empiris.

C. Bab Metode Penelitian

Bagian ini memuat waktu dan lokasi penelitian, bahan dan alat yang digunakan dalam penelitian serta metode analisisnya secara rinci:

(1) Rancangan Penelitian

Rancangan atau disain penelitian diartikan sebagai strategi untuk melaksanakan penelitian. Pada penelitian eksperimental harus dijelaskan variabel berpengaruh maupun variabel bebas serta variabel kontrol. Bahan dan alat yang dipakai harus dijelaskan pada bagian ini. Pada penelitian non-eksperimental, harus dijelaskan jenis penelitian yang dipilih.

(2) Waktu dan lokasi penelitian

Untuk penelitian lapangan harus disebutkan tempat dan kondisi wilayah serta waktu pelaksanaan penelitian. Uraikan tempat dan kondisi wilayah penelitian diisi dengan identifikasi karakteristik lokasi dan alasan memilih lokasi. Jika perlu disematkan peta lokasi. Alasan-alasan seperti dekat rumah peneliti, pernah bekerja di tempat itu atau peneliti mengenal baik orang-orang kunci, harus dihindari.

(3) Bahan dan Alat

Pada penelitian eksperimental, bahan dan alat yang digunakan dalam penelitian harus dijelaskan. Alat yang digunakan perlu diuraikan dengan jelas dan jika diperlukan dapat disertai dengan foto atau gambar. Penyebutan nama pembuat dan tipe alat dimaksudkan untuk menunjukkan kecanggihan atau ketelitian alat tersebut. Hindari rincian alat dalam bentuk daftar seperti yang lazim tertera pada penuntun praktikum. Perlu pula dijelaskan prosedur pemakaian berikut kelemahan dan keunggulan alat tersebut.

Pada penelitian bukan eksperimental, perlu dijelaskan alat atau instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data, misalnya kuisisioner, alat perekam suara, dan gambar (*audio and video devices*).

(4) Populasi dan Sampel

Populasi adalah kumpulan dari objek yang diteliti. Nyatakan dengan jelas karakteristik populasi, misalnya apa atau siapa, di mana, tingkat homogenitasnya serta kalau mungkin berapa jumlahnya.

Bila karena ukuran populasi (*population size*) besar sehingga tidak mungkin mengumpulkan data dari seluruh anggota populasi, peneliti dapat memilih sampel sebagai wakil dari populasi. Pemilihan sampel harus memenuhi asas keterwakilan (*representativeness*). Untuk itu peneliti harus menjelaskan teknik pemilihan sampel (*sampling technique*) berdasarkan tahap dan uraian secara rinci.

(5) Teknik Pengumpulan Data

Bagian ini harus memuat uraian lengkap dan rinci tentang langkah- langkah dan prosedur pengambilan dan pengumpulan data, misalnya pengukuran langsung, observasi, pelaksanaan test, pelaksanaan wawancara langsung atau pengiriman angket. Bila menggunakan orang lain sebagai pengumpul data, perlu dijelaskan cara pemilihannya.

(6) Definisi Operasional

Uraian definisi operasional diperlukan untuk menjelaskan bagaimana suatu variabel diukur ketika penelitian akan dilakukan. Perlu dijelaskan pula skala variabel disesuaikan dengan teknik analisis yang digunakan.

(7) Teknik Analisis

Pada teknik analisis data perlu diuraikan jenis analisis yang digunakan dan alasan pemilihannya. Apabila teknik analisis data yang dipilih sudah cukup dikenal, misalnya analisis statistik, maka pembahasannya tidak perlu dilakukan secara panjang lebar. Sebaliknya jika teknik analisis yang digunakan jarang digunakan atau teknik yang baru dan belum populer, maka uraian tentang analisis ini perlu diberikan secara lebih rinci. Apabila dalam analisis digunakan program komputer maka perlu disebutkan programnya, misalnya *SPSS for Windows Version 10*

D. Bab Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bab ini dibahas hasil penelitian dan pembahasannya. Bila ada maksud memisahkan secara jelas mana bagian hasil dan mana bagian pembahasan, hasil penelitian maupun pembahasan dapat dipisah menjadi bab tersendiri.

1. Deskripsi Hasil Penelitian

Penyajian hasil penelitian memuat deskripsi sistematis tentang data dan temuan yang diperoleh. Deskripsi hasil penelitian dapat berupa narasi yang disertai analisis statistik, pengujian hipotesis (bila ada), tabel, grafik, gambar atau alat penolong lainnya. Bagian hasil penelitian dapat disatukan dalam satu bab dengan pembahasan sepanjang dapat dibedakan secara jelas mana hasil dan mana pembahasan.

2. Pembahasan

Tujuan pembahasan adalah menjawab pertanyaan penelitian atau rumusan masalah, menafsirkan temuan-temuan, mengintegrasikan hasil dan temuan pada ilmu atau teori yang telah mapan, memodifikasi teori yang ada atau menyusun teori baru, dan menjelaskan implikasi hasil penelitian.

E. Bab Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan merupakan pernyataan singkat dan tepat yang dijabarkan dari hasil penelitian dan pembahasan serta merupakan hasil pengujian hipotesis atau pencapaian tujuan penelitian. Kesimpulan penelitian merangkum semua hasil penelitian yang telah diuraikan dan tata urutannya hendaknya sama dengan urutan yang ada dalam hasil dan pembahasan sehingga konsistensi tetap terpelihara.

Kesimpulan dan saran dinyatakan secara terpisah. Saran dibuat berdasarkan hasil penelitian dan pengamatan serta pertimbangan peneliti yang ditujukan kepada para peneliti lain yang akan melanjutkan atau mengembangkan penelitian lebih lanjut. Saran juga dapat ditujukan kepada pihak pemakai hasil penelitian misalnya para pemegang kebijakan. Saran yang baik dapat dilihat dari rumusnya yang bersifat rinci dan operasional, sehingga jika orang lain melaksanakannya tidak mengalami kesulitan. Saran tidak merupakan suatu keharusan.

2. Format Penelitian Kualitatif

Penelitian kualitatif mengutamakan uraian dalam bentuk verbal atau deskriptif. Penelitian kualitatif bertujuan mengungkap proses pembentukan dan dinamika sebuah realitas sosial serta menginterpretasikan makna di balik pembentukan dan dinamika realitas sosial tersebut. Proses dan makna dimaksud, diungkap secara menyeluruh sesuai dengan konteksnya melalui pengumpulan data dari latar alami dan menempatkan peneliti sebagai instrumen utama penelitian. Penelitian semacam ini dapat berciri eskploratif, deskriptif dan eksplanatif, bergantung pada pilihan strategi yang digunakan.

Sebuah laporan penelitian kualitatif disusun dengan substansi dan format yang sesuai dengan ciri penelitian kualitatif itu sendiri. Laporan penelitian kualitatif disusun dalam bentuk narasi, grafik, matriks atau cara penyajian lainnya dengan tetap menunjukkan ciri alamiahnya dan menggunakan logika induktif. Gaya penulisan dapat bersifat formal dalam arti memuat hal-hal pokok pada bagian awal lalu dipertajam dengan contoh/ilustrasi dari data. Gaya penulisan juga dapat bersifat informal dalam arti bagian awal berisi paparan cerita/ilustrasi lalu pada bagian akhir diberikan analisis, interpretasi dan kesimpulan.

Sistematika tesis hasil penelitian kualitatif dapat dibagi dalam tiga bagian yakni bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir.

BAB I. PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Fokus Penelitian atau Rumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Kegunaan Penelitian

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

- A. Tinjauan Hasil Penelitian
- B. Tinjauan Konsep dan Teori
- C. Kerangka Konseptual
- D. Definisi Operasional

BAB III. METODE PENELITIAN

- A. Pendekatan dan Jenis Penelitian
- B. Pengelolaan Peran Peneliti
- C. Lokasi Penelitian
- D. Sumber Data
- E. Teknik Pengumpulan Data
- F. Teknik Analisis Data
- G. Pengecekan Validitas Temuan/Kesimpulan
- H. Tahap-Tahap Penelitian dan Jadwalnya

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi hasil penelitian dan pembahasannya yang diorganisasikan sesuai dengan topik-topik tertentu dalam cakupan fokus penelitian.

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

Penjelasan ringkas bagian-bagian tersebut adalah sebagai berikut.

A. Bab Pendahuluan

Pendahuluan meliputi konteks penelitian atau latar belakang, fokus penelitian atau rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian. Masing-masing diuraikan sebagai berikut:

1. Konteks Penelitian atau Latar Belakang

Bagian ini memuat urgensi penelitian dalam perspektif ilmu komunikasi dengan mengungkap fenomena berdasarkan fakta dan data yang diperoleh dari kegiatan prapenelitian atau data sekunder. Pada bagian ini juga membahas asumsi-asumsi yang merupakan proses identifikasi masalah terkait dengan objek yang akan diteliti.

2. Fokus Penelitian atau Rumusan Masalah

Fokus penelitian atau rumusan masalah dapat diungkap dalam bentuk pernyataan dan pertanyaan. Pernyataan dan pertanyaan tersebut menggambarkan cakupan proses-proses dan makna-makna yang akan dideskripsikan, dianalisis, maupun diinterpretasi. Pernyataan masalah dan/atau pertanyaan penelitian ini didasarkan pada penelusuran pendahuluan.

3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan penelitian menunjukkan sasaran hasil yang ingin dicapai dari penelitian. Sasaran hasil ini merupakan *output* dari deskripsi, analisis, dan interpretasi yang dilakukan berdasarkan fokus penelitian. Kegunaan penelitian menggambarkan manfaat yang diperoleh dari hasil penelitian, baik dihubungkan dengan perkembangan bidang ilmu yang diteliti (penemuan konsep baru, pengembangan konsep yang sudah ada, penemuan teori baru, atau pengembangan teori sebelumnya) maupun dihubungkan dengan pengambilan kebijakan.

B. Bab Tinjauan Pustaka

Bab ini berisi tinjauan terhadap hasil penelitian sebelumnya yang terkait dengan fokus penelitian. Tinjauan atas hasil-hasil penelitian tersebut mencakup substansi topik, kesimpulan/temuan dan metode yang digunakan. Poin-poin tersebut ditinjau dalam keterkaitannya dengan topik yang diteliti. Selanjutnya bab ini berisi tinjauan terhadap konsep atau teori yang terkait dengan fokus penelitian, baik teori tingkat umum (*grand theories*), teori level menengah (*middle range theories*) ataupun teori yang berlaku setempat (*parochial/local theories*)

Tinjauan ini sedapat mungkin menelusuri perkembangan substansi teori dan penggunaannya sebagai acuan kebijakan, pemecahan masalah, ataupun penelitian/kajian. Dari keseluruhan tinjauan ini peneliti dapat merumuskan hipotesis pengarah (*guide hypothesis*) sebagai acuan dalam pengumpulan dan pengolahan data.

C. Bab Metode Penelitian

Bab ini berisi pendekatan dan jenis penelitian, pengelolaan peran sebagai peneliti, lokasi penelitian, sumber data, prosedur pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan validitas temuan, tahap-tahap penelitian dan jadwalnya.

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Bagian ini menjelaskan pendekatan penelitian yang digunakan. Perlu ditekankan apakah penelitian ini sepenuhnya pendekatan kualitatif, jika dikombinasikan dengan pendekatan kuantitatif, maka pendekatan kuantitatif berperan sebagai penunjang.

Pada bagian ini juga dijelaskan jenis atau strategi penelitian yang digunakan, apakah studi kasus, *grounded research*, studi etnografi, studi biografi atau studi sejarah, serta kombinasi dari beberapa strategi tersebut. Bila penelitian menggunakan jenis atau strategi penelitian yang lebih spesifik, misalnya kajian gender, kajian budaya (*cultural studies*), juga perlu dijelaskan. Penentuan pendekatan dan jenis/strategi penelitian juga perlu dijelaskan.

2. Pengelolaan Peran sebagai Peneliti

Bagian ini menjelaskan bagaimana peneliti berperan sebagai instrumen penelitian dan instrumen lain sifatnya hanya mendukung peneliti. Perlu juga dijelaskan apakah kehadiran peneliti dalam *setting* sebagai partisipan penuh, pengamat-partisipan, atau pengamat penuh. Selain itu, perlu dijelaskan apakah kehadiran peneliti diketahui atau tidak oleh informan.

3. Lokasi Penelitian

Bagian ini menguraikan lokasi penelitian yang dipilih dan alasan pemilihannya dihubungkan dengan topik penelitian. Karakteristik lokasi hendaknya diuraikan ringkas tentang letak geografis, peta dan letak administratif, dan hal lain yang dianggap penting. Alasan memilih lokasi didasarkan pada pertimbangan kesesuaian dengan topik penelitian, ketertarikan, dan keunikannya. Dengan pemilihan lokasi yang demikian diharapkan penemuan hal-hal baru dan bermakna.

4. Sumber Data

Bagian ini melaporkan jenis data dan sumber data yang dikumpulkan. Uraian meliputi data mengenai apa saja yang dikumpulkan, bagaimana karakteristiknya, siapa yang dijadikan informan untuk data dimaksud, dengan cara bagaimana data diperoleh. Dengan uraian demikian kredibilitas sumber data dapat ditunjukkan. Pengumpulan data dengan menggunakan teknik bola salju (*snowballing samples*) dan *triangulasi* harus dijelaskan dalam konteks ini. Istilah pengambilan sampel dihubungkan dengan keterwakilan/representasi masalah, bukan untuk melakukan generalisasi. Pengambilan sampel dikenakan untuk situasi, subjek, informan, dan waktu.

5. Prosedur Pengumpulan Data

Bagian ini melaporkan teknik pengumpulan data yang digunakan misalnya wawancara mendalam (*indepth interviews*), observasi partisipan (*participant observation*), penggunaan dokumen, dan sebagainya. Perlu dijelaskan bagaimana data-data dari berbagai teknik tersebut direkam, dicatat dan dipotret.

6. Teknik Analisis Data

Bagian ini menjelaskan bagaimana proses reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan dilakukan. Diuraikan bagaimana penelusuran dan pengaturan transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain dilakukan.

Dijelaskan bagaimana pengerjaan, pengorganisasian, pemecahan dan sintesis data serta pencarian pola, interpretasi makna dan penentuan substansi yang akan dilaporkan. Dijelaskan bagaimana analisis data dilakukan selama dan setelah pengumpulan data dengan teknik analisis domain, analisis taksonomis, analisis komponensial dan analisis tema. Untuk studi kasus *multi area* perlu dijelaskan bagaimana analisis komparasi dilakukan.

7. Pengecekan Validitas Temuan

Bagian ini memuat uraian tentang usaha-usaha peneliti untuk memperoleh keabsahan temuannya. Dijelaskan bagaimana peneliti menerapkan teknik perpanjangan kehadiran peneliti di lapangan, observasi yang mendalam, triangulasi (sumber, metode, peneliti, teori), pembahasan sejawat, analisis kasus negatif, pelacakan kesesuaian hasil, dan pengecekan anggota untuk menjamin validitas temuan. Selanjutnya dijelaskan bagaimana dilakukan pengecekan dapat-tidaknya temuan ditransfer ke latar lain (*transferability*), ketergantungan pada konteksnya (*dependability*), dan dapat tidaknya dikonfirmasi pada sumbernya (*confirmability*).

8. Tahap Penelitian dan Jadwalnya

Bagian ini menjelaskan proses pelaksanaan penelitian, mulai dari pengamatan pendahuluan, pengembangan disain, pelaksanaan penelitian, dan penulisan laporan, yang kemudian dirangkum dalam matriks jadwal pelaksanaan penelitian.

D. Bab Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini membahas data dan temuan yang diperoleh melalui prosedur yang diuraikan sebelumnya. Berisi paparan data yang disajikan dengan topik sesuai pertanyaan penelitian dan analisis data. Hasil analisis data yang merupakan temuan penelitian disajikan dalam bentuk pola, tema, kecenderungan dan motif yang muncul dari data.

Bab ini juga memuat gagasan peneliti, keterkaitan antara pola-pola, kategori-kategori dan dimensi-dimensi, posisi temuan/teori terhadap teori dan temuan sebelumnya, serta penafsiran dan penjelasan dari temuan/teori yang diungkap dari lapangan. Perlu juga dijelaskan implikasi temuan-temuan tersebut.

E. Bab Kesimpulan dan Saran

Bab ini memuat temuan pokok atau kesimpulan, implikasi teoretis dan kebijakan dari kesimpulan tersebut, implikasi pada penelitian lebih lanjut, dan saran atau rekomendasi yang diajukan. Temuan pokok atau kesimpulan akan menunjukkan sejauhmana penelitian menghasilkan konsep atau teori baru atau melakukan pengembangan konsep (re-konsep) dan teori (re-teori) yang sudah ada pada disiplin Ilmu Komunikasi.

3. Format Modifikasi

Bilamana dari kedua format tersebut masih dianggap belum ada yang sesuai dengan kebutuhan peneliti, maka dengan seizin komisi pembimbing dapat melakukan modifikasi format penulisan berdasarkan karakteristik penelitiannya.

Modifikasi dapat berupa penyesuaian organisasi atau sistematika tesis, penguraian atau penambahan bab, subbab atau anak subbab menjadi lebih rinci, penghilangan atau penghapusan. Hal yang terpenting dalam melakukan modifikasi adalah penulis harus tetap menjaga konsistensi struktur penulisannya.

C. Bagian Akhir

Bagian akhir tesis untuk semua format memuat daftar rujukan dan lampiran-lampiran yang penting.

1. Daftar Rujukan

Daftar rujukan (*references*) bukannya sekadar *a laundry list* yang memuat semua pustaka yang dibaca oleh peneliti. Daftar rujukan hanya memuat sumber rujukan yang benar-benar dirujuk dan dimuat dalam naskah penelitian. Sumber yang tidak dirujuk tidak perlu dimuat dalam daftar rujukan. Peneliti dianjurkan memilih rujukan berdasarkan prinsip keterbaruan dan luasnya rujukan dibaca atau dipublikasikan.

Struktur setiap sumber yang dirujuk disusun dengan urutan nama penulis, tahun, judul buku atau artikel, nama penerbit dan kota penerbit. Dalam daftar rujukan, nama penulis ditulis nama akhir (*last name, surname*) disusul dengan tanda baca koma kemudian nama pertama (*nick name, first name*):

a. Rujukan dari Buku Teks

Ditulis berturut-turut nama penulis, tahun terbit, judul buku (dengan huruf miring dan huruf tebal), jilid (bila ada), nama penerbit dan kota tempat penerbitan. Contoh:

Chenery, Hollis, and Srinivisan, T.N. (Ed). 1989. ***Handbook of Development Economics***. Jilid II. North Holland: Amsterdam

b. Rujukan dari Jurnal dan Majalah Ilmiah

Urutan penulisan adalah nama penulis, tahun terbit, judul tulisan, singkatan resmi nama majalah (dicetak dengan huruf miring), jilid, nomor terbit dan nomor halaman yang diacu. Contoh:

Hasan, A. K., Drew, J.V., Knudson, D. and Olsen, R.A. 1970. Influence of Soil Salinity on Production of Dry Matter and Uptake and Distribution of Nutrients in Barley and Corn. *Agron Journal*. 62: 43 – 45

c. Rujukan dari Artikel dalam Majalah Populer dan Koran

Nama penulis ditulis paling depan, diikuti oleh tanggal, bulan, dan tahun (jika ada). Judul artikel ditulis dengan cetak biasa, dan huruf besar pada setiap huruf awal kata, kecuali kata hubung. Nama majalah ditulis dengan huruf kecil kecuali huruf pertama setiap kata, dan dicetak miring. Nomor halaman disebut pada bagian akhir. Contoh:

Gardner, H. 1981. Do Babies Sing a Universal Song. *Psychology Today*, 70-76.

d. Rujukan dari Koran Tanpa Penulis

Nama koran di bagian awal, tanggal, bulan, dan tahun ditulis setelah nama koran, kemudian judul ditulis dengan huruf kecil kecuali huruf pertama dengan huruf besar dan dicetak miring dan diikuti dengan nomor halaman. Contoh :

Jawa Pos. 22 April, 1995. *Wanita Kelas Bawah Lebih Mandiri*, 3.

e. Rujukan dari Dokumen Resmi tanpa Penulis/Lembaga

Dokumen resmi yang dimaksud adalah dokumen pemerintah yang diterbitkan oleh suatu penerbit tanpa penulis dan tanpa lembaga. Judul atau nama dokumen ditulis di bagian awal dengan cetak miring, diikuti tahun penerbitan dokumen, kota penerbit dan nama penerbit. Contoh :

Undang-Undang Republik Indonesia No. 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional. 1990. Jakarta: PT Armas Duta Jaya.

f. Rujukan dari Dokumen Resmi dengan Penulis/Lembaga

Nama lembaga penanggungjawab langsung ditulis paling depan, diikuti dengan tahun, judul karangan yang dicetak miring, nama tempat penerbitan, dan nama lembaga yang bertanggungjawab atas penerbitan karangan tersebut. Contoh:

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 1978. *Pedoman Penulisan Laporan Penelitian*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

g. Rujukan berupa Karya Terjemahan

Nama penulis asli ditulis paling depan, diikuti tahun penerbitan karya asli, judul terjemahan, nama penerjemah, tahun terjemahan, nama tempat penerbitan dan nama penerbit terjemahan. Apabila tahun penerbitan buku asli tidak dicantumkan, ditulis dengan kata Tanpa tahun. Contoh:

Ary, D, Jacobs, L.C. & Razavieh, A. Tanpa tahun. *Pengantar Penelitian Pendidikan*. Terjemahan oleh Arief Furchan. 1982. Surabaya: Usaha Nasional.

h. Skripsi, Tesis, atau Disertasi

Nama penulis ditulis paling depan, diikuti tahun yang tercantum pada sampul, judul skripsi, tesis atau disertasi ditulis dengan cetak miring diikuti dengan pernyataan - *skripsi, tesis, atau disertasi tidak diterbitkan* - nama kota tempat perguruan tinggi, dan nama fakultas serta nama perguruan tinggi. Contoh:

Hadiati, 2011. *Komunikasi Dakwah dan Dinamika Kelompok Wahdah Islamiah di Sulawesi Selatan*. Disertasi tidak diterbitkan. Makassar: Program Pascasarjana-UNHAS.

i. Makalah yang Dipresentasikan

Bahan tulisan yang dipresentasikan dalam seminar, penataran, atau lokakarya dapat dijadikan rujukan. Nama penulis ditulis paling depan, dilanjutkan dengan lembaga penyelenggara, dan tanggal serta bulannya contoh:

Ramli Ruslan, 2012. *South-South Information Gateway kerjasama University Technology MARA*. Malaysia 12-13 Juli 2012.

j. Internet berupa Karya Individual

Nama penulis ditulis seperti rujukan dari bahan cetak, diikuti secara berturut-turut oleh tahun, judul karya tersebut dicetak miring dengan diberi keterangan dalam kurung (Online), dan diakhiri dengan alamat sumber rujukan tersebut disertai dengan keterangan kapan diakses di antara tanda kurung. Contoh:

Hitchcock, S., Carr, L. & Hall, W. 1996. *A Survey of STM Online Journals, 1990-95: The Calm before the Storm*, (Online), (<http://journal.ecs.soton.ac.uk/survey/survey.html>, diakses 12 Juni 1996, hari, tanggal, jam).

k. Internet berupa Artikel dari Jurnal

Nama penulis ditulis seperti rujukan dari bahan cetak, diikuti secara berturut-turut oleh tahun, judul artikel, nama jurnal (*dicetak miring*) dengan diberi keterangan dalam kurung (Online), volume dan nomor, dan diakhiri dengan alamat sumber rujukan tersebut disertai dengan keterangan kapan diakses, di antara dua kurung. Contoh:

Griffith, A.I. 1995. Coordinating Family and School: Mothering for Schooling. *Education Policy Analysis Archives*, (Online), Vol.3, No. 1, No. ISSN/ISBN, (<http://olam.ed.asu.edu/epaa/>, diakses 12 Februari 1997, hari, tanggal, jam).

l. Internet berupa Bahan Diskusi

Nama penulis ditulis seperti rujukan dari bahan cetak, diikuti secara berturut-turut oleh tanggal, bulan, tahun, topik bahan diskusi (*dicetak miring*) dengan diberi ketepatan dalam kurung (Online), dan diakhiri dengan alamat *e-mail* sumber rujukan tersebut disertai dengan keterangan kapan diakses, di antara tanda kurung. Contoh:

Wilson, D. 20 November 1995. Summary of Citing internet Sites. *NETTRAIN Discussion List*, (online), (NETTRAIN@ubvm.cc.buffalo.edu, diakses 22 Nopember 1995, hari, tanggal, jam).

m. *E-mail* Pribadi

Nama pengirim (jika ada) dan disertai keterangan dalam kurung (alamat *e-mail* pengirim), diikuti secara berturut-turut oleh tanggal, bulan, tahun, topik isi bahan (*dicetak miring*), nama yang dikirim disertai keterangan dalam kurung (alamat *e-mail* yang dikirim). Contoh:

Davis, A. (a.Davis@uwts.edu.au). 10 Juni 1996. *Learning to Use Web Authoring Tools*. E-mail kepada Alison Hunter (huntera@usq.edu.au).

Contoh penulisan daftar rujukan dapat dilihat pada Lampiran

2. Lampiran

Untuk kesempurnaan suatu tesis sering diperlukan uraian atau keterangan tambahan yang penting, tetapi bila ditempatkan dalam bagian utama akan mengganggu kesinambungan dan alur tulisan. Untuk itu keterangan tambahan itu sebaiknya ditempatkan di lampiran. Lampiran dapat berupa daftar pertanyaan (*questionnaire*), transkrip wawancara, lembar hitungan, *print-out* statistik dan daftar riwayat hidup. Tata cara penulisan lampiran diatur sebagai berikut:

- a. Setiap lampiran diberi nomor urut mulai nomor 1 sampai selesai.
- b. Nomor halaman dalam lampiran adalah kelanjutan dari nomor halaman pada bab sebelumnya.

BAB III TATA CARA PENULISAN NASKAH

Bab ini menjelaskan tata cara penulisan tesis dan yang meliputi jenis bahan dan ukuran naskah, tata cara pengetikan dan pemberian tanda urut/penomoran, mengatur pencantuman tabel dan gambar, pedoman tentang ragam bahasa, cara penulisan nama dan hal-hal lain yang perlu diperhatikan dalam tata cara penulisan tesis

A. Bahan dan Ukuran

1. Pengetikan Naskah

Naskah tesis diketik dengan menggunakan aplikasi komputer program pengolah kata (*word processor*). Huruf yang digunakan Arial ukuran 12. Kata-kata judul pada sampul, judul bab menggunakan huruf ukuran 14 dan ditebalkan (*bold*). Bilamana perlu, kata, kalimat atau istilah penting dapat dicetak tebal dengan tujuan memberikan perhatian khusus.

2. Batas Sembir (*margin*)

Batas-batas pengetikan ditinjau dari tepi kertas diatur dengan jarak tepi atas 4 cm, tepi bawah 3 cm, tepi kiri 4 cm dan tepi kanan 3 cm. Nomor halaman dicetak di kanan atas di luar batas sembir. Nomor halaman tidak dicetak pada halaman pertama (*awal*) setiap bab tetapi tetap diperhitungkan.


3. Pengisian Ruang Tulis

Ruang tulis, yaitu bagian halaman yang terdapat di sebelah dalam batas sembir, sedapat mungkin diisi penuh, artinya penulisan dimulai dari batas sembir kiri sampai ke batas sembir kanan tanpa ada yang terbuang. Pengecualian hal tersebut berlaku jika akan memulai alinea baru, persamaan, daftar, rincian ke bawah, gambar, subjudul atau hal-hal yang khusus.

4. Pencetakan

Naskah dicetak dengan mesin pencetak (*printer*) bukan *dot matrix* diatas kertas HVS 80 gram ukuran A4 (21 x 29,7 cm), berwarna putih dengan menggunakan tinta berwarna hitam pada satu muka (tidak bolak-balik). Bila diperlukan, gambar, skema, foto dan peta dapat dicetak berwarna dengan pemilihan warna yang kontras dan jelas.

5. Sampul

Sampul dibuat dari kertas *buffalo* atau yang sejenis, diperkuat dengan karton dan dilapisi dengan plastik. Warna sampul tesis adalah biru tua  dengan tinta emas.

6. Jarak dan Spasi

Penulisan teks menggunakan spasi ganda kecuali untuk penulisan abstrak, kutipan langsung, judul dan daftar isi, daftar tabel dan daftar gambar, daftar lampiran serta pustaka yang lebih dari 1 baris.

B. Cara Penulisan

1. Bilangan dan Satuan

Lambang bilangan ditulis dengan angka, penulisan kata/kalimat dalam tanda kurung kecuali pada awal kalimat. Satuan dinyatakan dengan singkatan resminya tanpa tanda titik dibelakangnya. Jika belum ada singkatan resmi, maka satuan ditulis secara lengkap. Contoh: 5 m, 10 kg, 1 jam 20 menit. Berikut adalah contoh yang salah: 5 (lima), 100 (seratus).

2. Paragraf dan Awal Kalimat

Penulisan tesis hendaknya mengikuti struktur paragraf yang benar. Paragraf adalah kumpulan beberapa kalimat yang membentangkan satu kesatuan pokok pikiran atau mengandung satu tema dan kesatuan susunan. Sebuah paragraf sekurang-kurangnya terdiri dari kalimat topik dan kalimat penjelasan. Alinea baru mengawali sebuah paragraf dan dimulai dari ketukan ke-6 dari batas sembir kiri. Bilangan, lambang atau rumus kimia yang mengawali suatu kalimat harus dieja. Misalnya: Lima puluh orang tewas dalam kecelakaan itu. Kata sambung tidak boleh menjadi awal paragraf.

3. Judul, Subjudul, Anak-subjudul dan seterusnya

Judul digunakan untuk kepala bab yang ditulis pada halaman baru. Tulisan BAB dan nomornya ditulis dengan huruf kapital dan angka Romawi yang ditebalkan dan diletakkan di tengah halaman tepat pada sembir atas. Judul juga selengkapnya ditulis dengan huruf kapital yang ditebalkan dan diletakkan di tengah halaman 3 spasi di bawah tulisan BAB. Kalimat pertama sesudah judul dimulai dengan alinea baru, 3 spasi di bawah baris akhir dari judul. Penulisan bab dengan *font Arial 12* ditebalkan.

Subjudul ditulis simetris di tengah-tengah, 3 spasi di bawah baris sebelumnya, semua kata dimulai dengan huruf kapital kecuali kata hubung dan kata depan, kata demi kata ditebalkan dan tanpa diakhiri tanda titik. Digunakan *font Arial 12* ditebalkan. Kalimat pertama sesudah subjudul dimulai dengan alinea baru, 3 spasi di bawah subjudul. Anak-subjudul ditulis mulai dari sembir kiri 3 spasi di bawah baris sebelumnya dengan huruf kapital hanya pada huruf pertama kata pertama, setiap kata ditebalkan tanpa diakhiri dengan tanda titik. Kalimat pertama sesudah anak-subjudul dimulai dengan alinea baru 2/4 spasi di bawah anak-subjudul. Sub-anak-subjudul ditulis mulai dari ketukan ke-7 dari batas sembir kiri, setiap kata ditebalkan dan diakhiri dengan tanda titik. Kalimat pertama yang menyusul kemudian, diketik terus ke belakang pada baris yang sama dengan sub-anak-subjudul. Baris kedua seterusnya ditulis pada batas sembir kiri.

Selain itu, sub-anak-subjudul dapat juga ditulis sebagai bagian/anak kalimat yang ditempatkan di depan dengan diberi garis bawah. Contoh penulisan judul, subjudul, dan seterusnya tertera pada Lampiran 13.

4. Perincian ke bawah

Jika pada penulisan naskah perlu ada perincian yang harus disusun ke bawah, maka tata cara penulisannya adalah sebagai berikut:

- a. Sebagai tanda urut rincian dipakai angka atau huruf abjad sesuai dengan derajat rinciannya, diikuti oleh tanda titik atau diapit tanda kurung tanpa titik.
- b. Huruf atau angka tanda urut rinciannya ditulis pada ketukan ke-7 dari batas sembir kiri.
- c. Jika rincian tidak cukup ditulis dalam 1 baris maka huruf pertama baris kedua dan seterusnya ditulis tepat di bawah huruf pertama baris pertama.

5. Pemberian Contoh

Pemberian contoh untuk memperjelas suatu kalimat dapat berupa istilah, nama atau kata dan kalimat. Untuk rincian contoh yang berupa istilah, nama atau kata cukup ditulis dalam baris yang menerus. Contoh: Program Studi Ilmu Komunikasi yang ada pada Program Studi Magister Ilmu Komunikasi antara lain Manajemen Media Komunikasi, Komunikasi Politik dan Komunikasi Bisnis dan Pemasaran. Adapun rincian yang berupa sejumlah kalimat harus ditulis ke bawah. Contoh: Tahap-tahap perencanaan tata ruang adalah:

- a. Perumusan masalah, yaitu merumuskan adanya kesenjangan antara kenyataan dan harapan
- b. Menetapkan tujuan, yaitu keadaan atau situasi apa yang ingin dicapai
- c. Dan seterusnya.

Penggunaan tanda hubung (-) atau simbol lainnya seperti tanda pagar (#), bintang (*), *bullets* dan tanda lainnya sebagai tanda rincian tidak dibenarkan.

6. Letak Simetris

Letak gambar, tabel, daftar, persamaan, judul dan subjudul harus ditulis simetris terhadap sembir kiri dan kanan ruang tulis.

C. Pemberian Tanda Urut

Bagian ini meliputi tata cara pemberian tanda urut untuk halaman naskah, tabel, gambar, persamaan serta judul/subjudul/anak sub judul. Pemberian tanda urut dilakukan dengan penomoran menggunakan angka Romawi atau angka Arab atau dengan pengabjadan menggunakan huruf kapital atau huruf biasa.

1. Halaman

Bagian awal tesis, mulai dari prakata sampai dengan akhir daftar, diberi nomor halaman dengan angka Romawi kecil. Mulai dari Bab I Pendahuluan sampai lampiran diberi nomor halaman dengan angka Arab, ditempatkan di sebelah kanan atas. Pada aplikasi pengolah kata, gunakan perintah *insert* lalu *page*

numbers kemudian pilih *top page* Nomor halaman tidak ditulis pada awal setiap bab

2. Tabel

Tabel diberi tanda urut dengan angka Arab Nomor tabel berurut dari awal sampai akhir. Di bawah tabel dapat ditulis sumber tabel dan keterangan lain yang perlu misalnya singkatan, probabilitas statistik dan lainnya.

3. Gambar

Gambar dalam hal ini adalah bagan, skema, peta, dan foto Gambar diberi tanda urut dengan angka Arab. Nomor gambar berurut dari nomor 1 sampai akhir dan dilengkapi dengan keterangan

4. Persamaan

Tanda urut persamaan yang berbentuk rumus matematika, reaksi kimia dan lain-lainnya ditulis dengan angka Arab di dalam tanda kurung dan ditempatkan merapat ke sembir kanan.

5. Judul, subjudul dan seterusnya

Tanda urut bab, subbab, judul, subjudul, anak-subjudul, sub-anak-subjudul dan seterusnya berturut-turut menggunakan angka Romawi, huruf kapital, angka Arab, huruf biasa dan angka berkurung.

D. Tabel dan Gambar

1. Tabel

Tabel adalah uraian dalam bentuk kolom dan baris yang sistematis dan ringkas. Dengan menggunakan tabel, pembaca akan lebih mudah memahami suatu pernyataan dalam tesis/disertasi. Judul tabel ditulis dengan diawali tulisan **Tabel** beserta nomor urutnya, dengan angka Arab dan tanda titik, hanya huruf pertama dari kata pertama yang ditulis huruf kapital dan tidak diakhiri tanda titik Keseluruhan judul ini ditempatkan merapat ke sembir kiri di atas tabel dan jika lebih dari 1 baris maka baris ke-2 dan seterusnya ditulis mulai tepat di bawah huruf pertama nama judul dengan jarak 1 spasi. Satuan tidak boleh dicantumkan dalam judul tabel, contoh cm, g. dan lain-lain.

Tabel harus utuh, tidak boleh dipenggal oleh pergantian halaman. Jika karena panjang tabel melampaui satu halaman, maka bagian awal tabel dimulai pada baris pertama suatu halaman. Pada halaman lanjutannya harus dicantumkan kata **Lanjutan** Tabel diikuti nomor tabel, tanpa disertai judulnya lagi, tetapi nama-nama kolom tabel harus ditulis kembali.

Kolom-kolom diberi nama dan dijaga agar pemisahan antara kolom yang satu dan yang lainnya cukup tegas dapat dibuat dengan atau tanpa garis pemisah kolom. Jarak antar baris adalah 2 spasi, sedangkan jika lajur tidak cukup ditulis dalam 1 baris dalam kolom yang bersangkutan, maka jarak antarbaris dalam satu lajur adalah 1 spasi.

Jika tabel lebih lebar daripada ukuran lebar kertas naskah yang A4 maka harus dibuat memanjang kertas yang dalam aplikasi computer disebut *landscape*. Bagian atas tabel diletakkan di sebelah kiri kertas atau di sisi jilidan. Tabel yang dikutip dari sumber lain harus dinyatakan, dengan cara menulis sumbernya pada akhir judul tabel seperti cara pengacuan sumber pustaka dalam uraian. Bilamana masih diperlukan keterangan tambahan, ia dapat diletakkan di bawah tabel.

Tabel diketik simetris terhadap sembir kiri kanan dan terhadap teks di atas dan di bawahnya dengan jarak masing-masing 3 spasi. Tabel yang terdiri atas lebih dari 2 halaman atau harus dilipat ditempatkan pada lampiran.

Teks dalam tabel harus ringkas tetapi informatif. Teks tidak perlu berupa kalimat, tetapi cukup kata atau istilah yang mudah diketahui Satuan seperti m, kg, dapat ditempatkan dalam kepala tabel. Contoh tabel tercantum pada Lampiran 14.

2. Gambar

Selain teks, uraian tesis dapat berupa gambar. Yang termasuk gambar adalah bagan, grafik, peta, foto, konfigurasi dan langkah-langkah reaksi kimia. Judul gambar diletakkan 2 spasi di bawah gambar, diawali dengan tulisan Gambar dan angka Arab serta tanda titik, selanjutnya ditulis judul gambar dengan huruf kapital pada huruf awal kata pertama saja tanpa diakhiri tanda titik. Keseluruhan judul ini ditempatkan simetris di bawah gambar dan jika lebih dari satu baris maka baris ke-2 dan seterusnya ditulis mulai tepat di bawah huruf pertama nama judul dengan jarak antar baris 1 spasi.

Gambar tidak boleh dipenggal; jika terpaksa karena ukuran gambar lebih luas dari 1 halaman A4, maka gambar dapat menggunakan kertas A3 lalu dilipat rapi. Bila gambar dilukis memanjang halaman naskah, maka bagian atas gambar diletakkan di sebelah kiri di sisi jilidan.

Keterangan gambar ditulis pada tempat-tempat yang lowong dalam gambar dan tidak pada halaman lain. Skala pada grafik dibuat agar mudah dipakai untuk mengadakan interpolasi dan ekstrapolasi. Gambar yang dibuat di atas kertas grafik tidak dibenarkan, demikian pula jika kemudian kertas grafik ini ditempelkan pada kertas naskah. Untuk kurva hubungan linear, skala pada sumbu x dan y ditetapkan sedemikian rupa sehingga ada kesesuaian antara kemiringan (*slope*) dengan persamaan regresinya.

Foto dapat hitam-putih atau berwarna disisipkan dalam uraian Gambar beserta judulnya dibuat simetris terhadap sembir kiri kanan dan terhadap teks di atas dan di bawahnya dengan jarak masing-masing 3 spasi.

Gambar yang dikutip dan sumber lain harus dinyatakan sumbernya, dengan menuliskannya pada akhir judul gambar seperti cara pengacuan sumber pustaka dalam uraian. Contoh gambar tercantum pada Lampiran

E. Bahasa

1. Bahasa yang dipakai

Bahasa yang dipakai untuk tesis adalah bahasa Indonesia ragam baku dengan gaya bahasa keilmuan yang berciri antara lain sebagai berikut:

- a. Bernada formal, bernalar, dan objektif.
- b. Gagasan atau paham dikomunikasikan secara lugas, jelas, ringkas dan tepat. Istilah atau ungkapan yang dipakai tidak bermakna ganda.
- c. Lazim dipakai titik pandang nara ketiga dengan kalimat berbentuk pasif oleh karena itu, tidak digunakan kata ganti orang pertama atau kedua seperti saya, aku, kami, kita, engkau, peneliti dan lain-lainnya. Pada penyajian ucapan terima kasih dalam prakata, saya diganti dengan penulis.
- d. Dihindari ungkapan-ungkapan yang berlebihan, mubazir, dan emosional.
- e. Berbentuk prosa dengan corak pemaparan (eksposisi).
- f. Kalimat dan paragraf tidak terlalu panjang.
- g. Format dan tata cara penulisan harus konsisten.

Bahasa asing dapat dipakai untuk penulisan tesis atas usulan mahasiswa dan tim pembimbing yang disetujui ketua program studi.

2. Istilah

Istilah yang dipakai ialah istilah Indonesia atau yang telah diindonesiakan. Pengindonesiaan istilah asing berpedoman kepada Pedoman Umum Pembentukan Istilah (Lampiran II Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tanggal 27 Agustus 1975, No. 0196/U/1975).

Jika terpaksa harus memakai istilah asing, istilah ini ditulis dengan huruf miring. Istilah-istilah baru yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia dapat digunakan, asal konsisten. Pada penggunaannya yang pertama kali perlu diberikan padanannya dalam bahasa asing diapit tanda kurung dengan huruf miring. Jika istilah baru ini cukup banyak jumlahnya, sebaiknya dibuatkan daftar istilah pada lampiran

F. Penulisan Nama Penulis

Bagian ini memberikan pedoman tentang pengutipan nama penulis yang diacu dalam uraian dan daftar pustaka.

1. Nama Penulis yang Diacu dalam Uraian

Penulis yang tulisannya diacu dalam uraian disebutkan nama akhirnya saja. Jika terdapat dua penulis yang mempunyai nama akhir yang sama dan menulis pada tahun yang sama maka untuk membedakannya di belakang tahun diberi huruf kecil a, b dan seterusnya.

Jika penulisnya dua orang maka kedua nama akhir dituliskan dengan menyelipkan kata *and* di antara kedua nama tersebut. Jika penulisnya lebih dari dua orang, hanya nama akhir penulis pertama yang dicantumkan diikuti dengan **dkk** atau *et al.* Jika rujukan bersumber dari buku suntingan atau risalah (*proceeding*), yang ditulis adalah nama penulis asli bukan nama penyuntingnya. Jika rujukan diambil dari dokumen-dokumen resmi seperti undang-undang, peraturan pemerintah, garis-garis besar haluan negara, peraturan daerah, surat keputusan dan Koran, nama sumber ditulis sebagai pengganti nama penulis. Misalnya :

- a. Menurut Tanra (1994:45), penderita penyakit.....
- b. Akhir-akhir ini gejala perkelahian (Smith, 1927:27a)
- c. Pemberian obat tradisional meningkatkan (Darise dan Kadir, 1973:73).
- d. Menurut Black and Smith (1974:74), tanah yang....
- e. Hal ini telah diteliti sebelumnya (Rampisela dkk., 1992:92).
- f. Inflasi ternyata naik mendekati angka dua digit (*Kompas*, 2 September 1992).

2. Nama Penulis dalam Daftar Pustaka

Dalam daftar pustaka semua penulisa yang buku atau artikelnya dirujuk harus dicantumkan namanya.

a. Nama Penulis Lebih dari 1 Kata

Cara penulisannya ialah nama akhir diikuti dengan tanda koma, singkatan nama depan, nama tengah dan seterusnya, yang semuanya diberi tanda titik. Contoh:

- (1) Adam C. Smith, John Kelvin and Bernard Klaus dituliskan Smith, A.C., Kelvin, J. and Klaus, B.
- (2) Sutan Takdir Alisyahbana dituliskan Alisyahbana, S.T.

b. Nama Penulis dengan Singkatan

Nama yang diikuti atau diawali dengan singkatan, maka singkatan-singkatan itu dianggap sebagai nama tengah. Contoh:

- (1) William D. Ross Jr. dituliskan Ross, W.D. Jr.
- (2) Abd. Rahman C.I. dituliskan Rahman, A.C.I.

c. Nama penulis dari sumber pustaka yang tidak jelas

Nama penulis diganti dengan kata anonim. Contoh Anonim. 1950.
Malin Kundang. Balai Pustaka, Jakarta.

d. Sumber Pustaka Berupa Dokumen Resmi Pemerintah

Nama instansi tersebut dipakai sebagai pengganti nama penulis. Contoh:

- (1) Departemen Pendidikan dan Kebudayaan R.I. 1975. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan*. Balai Pustaka, Jakarta.
- (2) Program Pascasarjana Universitas Hasanuddin. 2004. *Pedoman Penulisan Tesis dan Disertasi*. Makassar.

e. Derajat Kesarjanaan

Apapun gelar yang dimiliki, baik gelar akademis atau pangkat dalam penulisan nama tidak perlu dicantumkan.

f. Gelar Tradisional, Kebangsaan dan Keagamaan

Gelar tradisional ini dianggap sebagai suatu kesatuan dengan nama akhir. Contoh:

- (1) Raden Suryo Negoro dituliskan Negoro R.,S.
- (2) Raden Mas Suryodiningrat dituliskan Suryodiningrat R.M.
- (3) Andi Husni Tanra dituliskan Tanra A. H.
- (4) K.H. Raden Mas Mansyur dituliskan Mansyur K.H.R.M. (5) Monsigneur Sugiyo Pranoto S.J. dituliskan Pranoto Mgr.S.J.,S. (6) Pdt. Siahaan S.Th. dituliskan Siahaan Pdt.

Penulisan nama yang perlu mendapat perhatian

Seperti nama Indonesia yang menggunakan *nan* atau garis hubung dan beberapa nama asing lainnya. Penulisan dapat dilihat pada contoh berikut ini:

- (1) Nama Indonesia yang menggunakan *nan* atau garis hubung dianggap merupakan satu kesatuan nama, misalnya: Sutan Iskandar *nan* Jauh ditulis Iskandar *nan* Jauh, S. sedangkan Ary Soemadi - Soekardi ditulis Soemadi - Soekardi, A.
- (2) Nama Belanda, misalnya :
J.J. de Vries ditulis: Vries, J.J. de
HA. Van den Berg ditulis: Berg HA Van den
- (3) Nama Perancis, misalnya :
J. du Bois, ditulis Bois J du.
A.R.L. Petit, ditulis Petit, A.R.L
- (4) Nama Jerman yang mengandung von, zu, zun, zur, im
Alexander von Munchen, ditulis Munchen, von.
- (5) Nama Portugis dan Brasil yang memakai do, da, dos, das.
A.G. do Santos, ditulis Santos, A.G. do
- (6) Nama Spanyol
J. Perez Y Fernandes, ditulis: Perez Y Fernandes, J.
- (7) Nama Arab yang mengandung el, Ibn, Abn, Abdel.
Mohammad Ibn Hajar, ditulis: Hajar, M. Ibn. Achmad el Husain, ditulis: Husain, A. el.
- (8) Nama Cina
Lee Tang Gwan, ditulis: Lee, Tang Gwan
Han Ai-Ping, ditulis: Han, Ai-Ping

G. Kutipan

Kutipan

Kutipan langsung ditulis dalam bahasa aslinya dengan jarak antarbaris 1 spasi. Seluruhnya diketik mulai pada ketukan ke-5. Kutipan harus dianalisis sesuai dengan sudut pandang penulis. Sumber kutipan dicantumkan dengan menuliskan nama pengarang, tahun dan judul buku dan nomor halamannya.

H. Hal-hal Lain yang Perlu Diperhatikan

1. Pedoman umum

Penulisan huruf, berbagai jenis kata dan unsur-unsur serapan serta pemakaian dan penempatan tanda baca hendaknya merujuk dengan cermat pada buku *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan*

2. Kesalahan yang sering terjadi

Kesalahan yang sering terjadi dalam cara penulisan adalah:

- a. Kata hubung seperti *sehingga* dan *sedangkan* sering dipakai untuk memulai suatu kalimat; hal ini harus dihindari.
- b. Kata depan **pada** sering dipakai tidak pada tempatnya, misalnya diletakkan di depan subjek sehingga merusak susunan kalimat.
- c. Kata **di mana** dan **dari** atau **daripada** kerap kali tidak tepat pemakaiannya dan diperlakukan seperti kata *where* dan *of* dalam bahasa Inggris. Bentuk yang demikian ini dalam bahasa Indonesia tidaklah baku dan tidak dibenarkan dipakai
- d. Penggunaan huruf kapital yang tidak semestinya
- e. Penulisan bahasa asing atau bahasa daerah, seharusnya dicetak miring
- f. Pemakaian bahasa lisan sebagai bahasa tulis

DAFTAR RUJUKAN

- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan R.I. 1975. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan*. Balai Pustaka, Jakarta.
- Ebel. H.F. Bliefert, C, and Russey, WE , 1987. *The Art of Scientific Writing*. VCH Verlagsgessellschaft, WeinHeim
- Institut Pertanian Bogor 2001 *Pedoman Penulisan dan Penyajian Karya Ilmiah* Pustaka IPB. Bogor
- Program Pascasarjana Universitas Gadjah Mada 1994 *Petunjuk Penulisan Usulan Penelitian dan Tests* UGM Press, Yogyakarta
- Rudestam, K.E , Newton, R. E 1992, *Surviving Your Dissertation. A Comprehensive Guide of Content and Process* Sage Publications, London
- Universitas Negeri Malang (UM). 2000 *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. UM Press, Malang

Lampiran 1. Contoh sampul depan



Lampiran 2a. Contoh halaman pengajuan tesis

**ANALISIS STRATEGI PROMOSI DALAM MEMPERTAHANKAN LOYALITAS
PELANGGAN TERHADAP MOBIL MEREK TOYOTA
PADA PT. HADJI KALLA MAKASSAR DALAM
PERSAINGAN OTOMOTIF DI MAKASSAR**

Tesis

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar Magister

Program Studi

Magister Ilmu Komunikasi

Disusun dan diajukan oleh

ANDI VITA SUKMARINI

kepada

**PROGRAM MAGISTER ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS FAJAR MAKASSAR**

2016

Lampiran 3a. Contoh format halaman penulisan tesis

TESIS

ANALISIS STRATEGI PROMOSI DALAM MEMPERTAHANKAN LOYALITAS
PELANGGAN TERHADAP MOBIL MEREK TOYOTA
PADA PT. H. KALLA MAKASSAR DALAM
PERSAINGAN OTOMOTIF DI MAKASSAR

Disusun dan diajukan oleh

ANDI VITA SUKMARINI

Nomor Pokok

1210131050

telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Tesis pada tanggal 7 Maret 2016
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Menyetujui

Tim Pembimbing,

Ketua,

Anggota,

DR. H. Muh. Akbar, M.SI

Ruslan Ramli, S.Sos, M.Si, Ph.D.

Program Magister Ilmu Komunikasi,

Ketua Program Studi,

Dekan Fakultas Pascasarjana,

Dr. Muhammad Asdar, M.Si

Dr. Abdul Samad, SE., M.Si

Lampiran 3b. Contoh format halaman penulisan tesis (Kertas Tebal Berlogo UNIFA)

TESIS

ANALISIS STRATEGI PROMOSI DALAM MEMPERTAHANKAN LOYALITAS
PELANGGAN TERHADAP MOBIL MEREK TOYOTA
PADA PT. H. KALLA MAKASSAR DALAM
PERSAINGAN OTOMOTIF DI MAKASSAR

Disusun dan diajukan oleh

ANDI VITA SUKMARINI

Nomor Pokok

1 2 1 0 1 3 1 0 5 0

telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Tesis pada tanggal 7 Maret 2016
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Menyetujui

Dewan Penguji,

NO	Nama Penguji	Jabatan	Tanda Tangan

Ketua Program Magister Ilmu Komunikasi
Fakultas Pascasarjana
Universitas Fajar

Dr. Muhammad Asdar, M.Si

Lampiran 4. Contoh lembar pernyataan keaslian

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama :
Nomor Mahasiswa :
Program Studi :

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pemikiran orang lain. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan tesis/disertasi ini hasil karya orang lain, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Makassar,
Yang menyatakan

Tanda tangan

Nama lengkap

Lampiran 5. Contoh prakata

PRAKATA

Syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT sehingga penyelesaian tesis ini bisa terselesaikan dengan tepat waktu. Banyak kendala yang dihadapi oleh penulis dalam rangka penyusunan tesis ini, yang hanya berkat bantuan berbagai pihak, maka tesis ini selesai pada waktunya.

Dalam kesempatan ini penulis dengan tulus menyampaikan terima kasih kepada DR. H. Muh. Akbar, M. Si sebagai Ketua Pembimbing dan Ruslan Ramli, S. Sos, M. I. Kom, Ph.D. sebagai Anggota Komisi Penasihat atas bantuan dan bimbingan yang telah diberikan mulai dari pengembangan minat terhadap permasalahan penelitian ini, pelaksanaan penelitiannya sampai dengan penulisan tesis ini. Kepada kedua orangtua saya dan kepada seluruh keluarga saya yang telah memberikan saya support yang luar biasa. Dan juga kepada sahabat-sahabat saya yang telah menemani dan memberikan saran kepada saya. Juga kepada mereka yang namanya tidak tercantum tetapi telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan tesis ini.

Makassar, Maret 2016

Andi Vita Sukmarini

ABSTRAK

Andi. Vita Sukmarini. *Analisis Strategi Promosi dalam Mempertahankan Loyalitas Pelanggan Terhadap Mobil Merek Toyota pada PT. Hadji Kalla Makassar (Dibimbing oleh. Muh. Akbar, dan Ruslan Ramli)*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi promosi yang dilakukan oleh PT. Toyota H. Kalladalam mempertahankan loyalitas pelanggan terhadap mobil merek Toyota ditengah persaingan bisnis otomotif di kota Makassar.

Penelitian ini dilaksanakan pada PT. Hadji. Kalla Makassar. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data dianalisis dengan menggunakan analisis deksriptif kuantitatif dengan metode analisis regresi linear berganda. Pengelola dan penyedia jasa otomotif harus mempunyai Analisis strategi promosi pemasaran yang terpadu, yang mana strategi itu merupakan perencanaan, implementasi, dan pengendalian komunikasi dalam kaitannya dengan upaya untuk mencapai target manajemen, tetap menjaga keseimbangan antara, citra, dan kepuasan, serta loyalitas terhadap pengguna jasa tersebut.

Hasil Penelitian ini menemukan dan menunjukkan bahwa kedua variabel independen (Strategi Bauran Promosi dan Kualitas Produk) memiliki arah pengaruh positif terhadap variabel dependen (Loyalitas Pelanggan). Dimana persamaannya adalah $Y = 0,242 + 0,374X + 0,557Z$. Hasil uji statistik menunjukkan nilai signifikansi yaitu terjadi perubahan penilaian Untuk variabel Bauran Promosi (X) diperoleh nilai signifikansinya Berdasarkan hasil uji statistik diperoleh nilai signifikansinya lebih kecil dari nilai alpha 5% yaitu $0,000 < 0,05$. Dengan demikian nilai ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel StrategiBauran Promosi memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Loyalitas pelanggan pada PT. Toyota H. Kalla Makassar. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial Bauran Promosi mempunyai pengaruh sebesar 37% terhadap Loyalitas Pelanggan. Ssecara parsial variabel Kualitas Produk (variabel intervensi/kontrol) (Z) mempunyai pengaruh sebesar 63 %. Dan itu menunjukkan hasil pengaruh yang cukup tinggi terhadap variabel Loyalitas Pelanggan (Y). Hasil ini memberikan gambaran bahwa startegi promosi yang telah dilakukan oleh PT. Toyota H. Kalla Makassar telah dijalankan dan memberikan kontribusi yang besar terhadap perusahaan dan konsumen/pelanggan sehingga tercipta kepuasan pelanggandaam mempertahankan loyalitas pelanggan.

ABSTRACT

Andi. Vita Sukmarini. *Analysis of Promotion Strategies in Maintaining Customer Loyalty Against Brand Toyota Cars at Toyota of PT. Hadji Kalla Makassar (Supervised by H. Muh. Akbar, and Hj. Yusmanizar).*

This study aims to determine the strategy of the campaign carried out by PT. Toyota Hadji Kalla dalam maintain customer loyalty to the Toyota brand cars amid competition automotive business in the city of Makassar. The research was conducted at PT. Toyota Hadji Kalla Makassar. Data collected through observation, interviews, and documentation. Data were analyzed using quantitative descriptive analysis with multiple linear regression analysis method. And providers of automotive services business must have a strategy analysis of an integrated marketing campaign, which was a strategy planning, implementation, and control of communication in connection with efforts to achieve management targets, while maintaining a balance between, image, and satisfaction, and loyalty to the service the user.

The results of this study indicate that both the finding and the independent variables (Promotion Mix Strategy and Product Quality) has a positive influence on the direction of the dependent variable (Customer Loyalty). Where the equation is $Y = 0.242 + 0.374 + 0.557 X Z$. Statistical test results showed that significant value to a variable valuation changes Promotion Mix (X) values obtained statistical significance Based on test results obtained significance value is less than 5% alpha value is $0.000 < 0.05$. Thus this value indicates that in partial StrategiBauran Promotions provide a positive and significant effect on customer loyalty at. Toyota H. Kalla Makassar. This suggests that partially Promotion Mix influence by 37% of the Customer Loyalty. Ssecara partial product quality variables (variables intervention / control) (Z) has the effect by 63%. And it shows the results of a high enough influence to Customer Loyalty variable (Y). These results illustrate that the promotional strategy that has been done by PT. Toyota H. Kalla Makassar has been executed and contributed greatly to the company and the consumer / customer satisfaction so as to create pelanggan maintain customer loyalty.

Lampiran 7. Contoh daftar isi

DAFTAR ISI

PRAKATA.....	iv
ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
DAFTAR SINGKATAN.....	xi
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	
1	
B. Rumusan masalah	16
C. Tujuan Penelitian	22
D.	23

dan seterusnya

Lampiran 8 Contoh Daftar Tabel

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Rekapitulasi Penjualan 2008-2012 PT. Toyota H. Kalla	5
Tabel 3.1	Operasional variabel	88
Tabel 4.1	Deskripsi Kuisisioner	105
Tabel 4.2	Presentase Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	105
Tabel 4.3	Presentase Responden Berdasarkan Usia	107
Tabel 4.4	Presentase Data Pendidikan Responden	108
Tabel 4.5	Presentase Responden Berdasarkan Pekerjaan / Profesi	110
Tabel 4.6	Presentase Responden Berdasarkan Pendapatan	111
Tabel 4.7	Presentase Responden Berdasarkan Status Pernikahan	112
Tabel 4.8	Presentase Responden Berdasarkan Lama Produk	113
Tabel 4.9	Tanggapan Responden Mengenai Dimensi Periklanan (X1)	115
Tabel 4.10	Tanggapan Responden Mengenai Bauran Personal Selling	116
Tabel 4.11	Tanggapan Responden Mengenai Penjualan (X3)	117
Tabel 4.12	Tanggapan Responden Mengenai Dimensi Publisitas (X4)	119
Tabel 4.13	Tanggapan Responden Mengenai Dimensi Pameran (X5)	120
Tabel 4.14	Tanggapan Responden Mengenai Loyalitas Pelanggan (Y)	121
Tabel 4.14	Hasil Uji Validitas X	129
Tabel 4.15	Hasil Uji Validitas Z	130
Tabel 4.16	Hasil Uji Validitas Y	131
Tabel 4.17	Hasil Uji Reliabilitas	132
Tabel 4.18	Hasil Pengujian Multikolinearitas	139
Tabel 4.19	Hasil Perhitungan Regresi Linear Berganda	140
Tabel 4.20	Hasil Uji Simultan (uji F)	145
Tabel 4.21	Hasil Uji Parsial (uji T)	150

Lampiran 9. Contoh daftar gambar

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1.	Model Perencanaan Komunikasi Pemasaran	17
Gambar 2.2.	Peran PR dalam Bauran Pemasaran	18
Gambar 2.3.	Pengembangan Strategi Promosi	24
Gambar 2.4.	Promosi Sebagai Sub Strategi dalam Pemasaran	25
Gambar 2.5.	The Five Force That Shape Industry Competition	31
Gambar 2.6.	Piramida Tingkat Loyalitas Konsumen	47
Gambar 2.7.	Model Perencanaan Komunikasi Difusi	56
Gambar 4.1.	Hasil Uji Asumsi Klasik Normalitas	135
Gambar 4.1.	Hasil Uji Asumsi Klasik Heteroskedastisitas	137

Lampiran 10. Contoh daftar lampiran

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor			Hal.
1.	Hasil analisis all variabel	realibilitas X, realibilitas Y dan Z	127
2.	Hasil analisis Pengujian	Uji Heterokedasitas, Normalitas	128
3.	Hasil analisis pengujian Realibilitas dan Validitas	Uji Instrumen variabel X, Y, Z	129
4.	Hasil analisis Uji Regresi	Uji Regresi dan Korelasi	130

Lampiran 11. Contoh format arti singkatan dan lambang

DAFTAR ARTI LAMBANG DAN SINGKATAN

Lambang/Singkatan	Arti dan Keterangan
A^0	Satuan panjang angstrom
ca	Circa, kira-kira
DNA	Deoxyribonucleic acid, asam deoksiribonukleat etal
f	Tetapan fragmental hidrofobi kg Satuan
h	Tetapan blank
IPK	Indeks prestasi kumulatif
J	Joule, satuan kerja
k	Tetapan boltzman
loc. cit	Loco citato, di tempat tersebut
m.	Posisi gugus meta
no.	Nomor
op. cit.	Opere citato, dalam karya tersebut
ppm	Part per million, bagian per juta
r	Koefisienn regresi ganda
sks	Satuan kredit semester
T	Suhu mutlak
UV	Ultraviolet, spektroskopi ultraviolet

Lampiran 12. Contoh daftar pustaka

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku Teks

- Abdurrachman, Oemi. 1993. *Dasar-dasar Public Relations*. Bandung: Citra Aditya Bakti
- Amirullah, 2002, *Perilaku Konsumen*, edisi pertama, cetakan pertama, Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Belch, E. G. and Michael A. Belch. 1993. *Introduction to advertising & Promotion An Integrated Marketing Communication Perspective* Boston. Irwin, Inc.
- Boyd, Jr., Harper W, dkk, 2006, *Manajemen Pemasaran, Suatu Pendekatan Strategis Dengan Orientasi Global*, edisi kedua, jilid satu, Penerbit : Erlangga, Jakarta.
- Bulaeng, A, 2000. *Metode Penelitian Komunikasi Kontemporer*, Hasanuddin University Press, Makassar.
- Cangara, Hafied. 2011. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta PT. Rajagrafindo Persada.
- Cangara, Hafied. 2013. *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*. Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada.
- Craven, D.W. 1987. *Strategic Marketing*. Second Edition. Homewood. Lllions, New York.
- Dharmestha, Swastha Basu dan T. Hani Handoko, 2008, *Manajemen Pemasaran, Analisa Perilaku Konsumen*, edisi pertama, cetakan keempat, Penerbit : BPFE, Yogyakarta.
- Effendy, Onong Uchjana. 1999. *Hubungan Masyarakat. Suatu Study Komunikologis*. Cetakan ke lima. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Effendy, Onong Uchjana. 1984. *Ilmu Komunikasi, Teori dan Praktek*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Faisal, Sanapiah. 2010. *Format-format Penelitian Sosial*. Jakarta. Rajawali Pers.
- Gilbert A. Churchill. Jr, 2001, *Dasar-dasar Riset Pemasaran*, Edisi 4, Jilid , Erlangga, Jakarta
- Gitosudarmo Indriyo, 2008, *Manajemen Pemasaran*, edisi kedua, cetakan pertama, Penerbit : BPFE, Yogyakarta
- Gozali Iman, 2009, *Ekonometrika, Teori Konsep dan Aplikasi dengan SPSS 17*, Penerbit : Universitas Diponegoro, Semarang
- Husein, Umar 2003, *Metode Riset Perilaku Konsumen Jasa*, cetakan pertama, Ghalia Indonesia, Jakarta.

- Jefkins, Frank dan Daniel Yadin. 1996. *Public Relations*. Edisi Kelima. Jakarta: Erlangga
- Kasali, Rhenald. 2005. *Manajemen Public Relations*. Jakarta: Grafiti
- Kotler, Philip, 2008, *Manajemen Pemasaran*, edisi pertama, cetakan ketigabelas, Prenhalindo, Jakarta.
- Kotler, Philip, 1989, *Manajemen pemasaran*, edisi kelima, cetakan kelima, Penerbit: Erlangga, Jakarta.
- Kotler Philip, 1997. *Manajemen Pemasaran Analisis, Perencanaan, Implementasi, dan Kontrol*. Terjemahan Jilid I & II, Prenhallindo, Jakarta. Moore, Frazier. 2004. *Humas, Membangun Citra dengan Komunikasi*. Bandung: Rosda

Lampiran 13. Contoh penulisan judul, subjudul dan seterusnya

.....batas kertas.....

BAB I

JUDUL BAB

A. Judul Subbab

Kaiimat pertama setelah subjudul ditulis sebagai alinea baru, 2 spasi di bawah subjudul.

1. Anak-subjudul pertama

Kalimat pertama sesudah anak-subjudul mulai dengan alinea baru, 2¹/₂ spasi di bawah anak-subjudul.

a. Sub-anak-subjudul pertama

Kaiimat pertama ditulis baris berikut sesudah sub-anak-subjudul enam ketukan dari sembir kiri dengan huruf ditebalkan.

Lampiran 14. Contoh tabel

Tabel 1. Presentase Responden Berdasarkan Usia PT Toyota H. Kalla Makassar

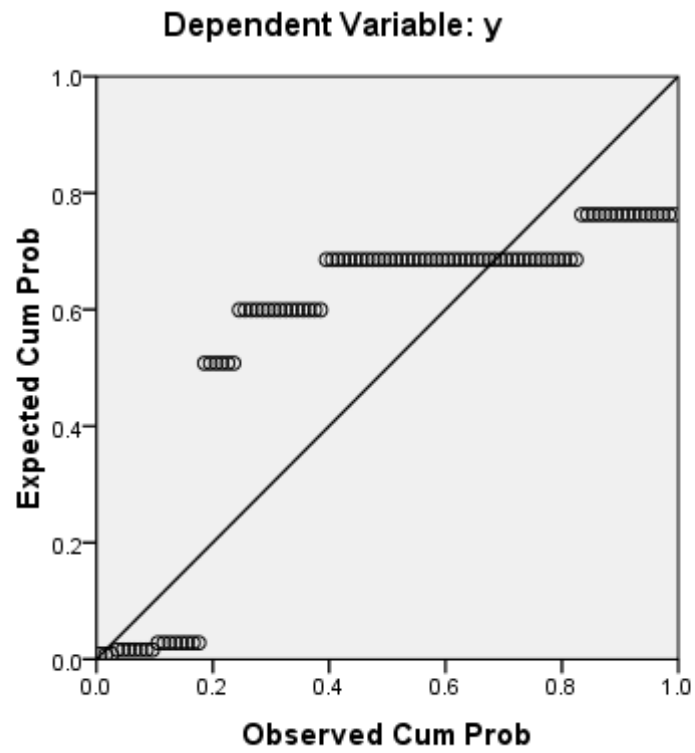
No	Kelompok umur	Jumlah responden	Persentase
1	16-25	11	11 %
2	26-35	32	32 %
3	36-45	29	29 %
4	46-55	21	21 %
5	56 keatas	7	7 %
	Jumlah	100	100 %

Tabel 2. Data pendidikan responden PT Toyota H. Kalla Makassar

No	Pendidikan	Responden	Persentase
1	SD	0	0 %
2	SMP	6	6 %
3	SMA	17	17 %
4	Strata Satu (S1)	52	52 %
5	Strata Dua (S2)	21	21 %
6	Doktor (S3)	4	4 %
	Jumlah	100	100 %

Lampiran 15. Contoh format gambar

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



D. Karya ilmiah /Artikel jurnal yang telah dipublikasikan.

E. Makalah pada Seminar/Konferensi Ilmiah Nasional dan Internasional